



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 05 Februari 2021

Halaman: 3

YOGYAKARTA

POTENSI KALURAHAN

Sekolah Sungai Dorong Ekonomi Warga

JETIS—Wisata dan edukasi merupakan konsep utama dari Sekolah Sungai di Kalurahan Cokrodingratan. Meski bernama sekolah, tidak ada proses duduk di kelas dan guru menerangkan pelajaran. Sekolah ini dilakukan dengan terjun langsung ke sekitaran Sungai Code.

Dalam pelaksanaannya, pengunjung akan membayar Rp100.000. Dengan uang tersebut, pengunjung akan mendapatkan pemandu untuk menyusuri sungai.

Menurut Lurah Cokrodingratan Darsana, selain bermanfaat bagi peningkatan ekonomi, Sekolah Sungai ini juga bisa bermanfaat dalam upaya melestarikan lingkungan. "Ingin mengubah pola pikir masyarakat bahwa sungai jangan sampai dipandang sebagai tempat pembuangan, entah pembuangan sampah atau bajat. Perlu mengubah perilaku masyarakat," kata Darsana beberapa waktu lalu.

Setelah ada pemahaman tersebut, diharapkan masyarakat tidak hanya berhenti mencemari, namun mulai melestarikan sungai. Sehingga tidak ada lagi pembangunan gedung liar di pinggir sungai dan lainnya.

Agar kondisi Sekolah Sungai tetap terjaga, ada tim khusus yang menjaga kawasan yang disusuri sebagai rute. Mereka bertugas untuk membersihkan dan mempercantik penampilan rute Sekolah Sungai.

Sejauh ini, kebanyakan pengunjung yang datang ke Sekolah Sungai berasal dari kalangan pelajar dan mahasiswa. "Mereka diberikan pemahaman terkait dengan pentingnya sebuah sungai, serta risiko sebuah sungai apabila tidak dipelihara. Sehingga [ada pesan] kelestarian sungai tetap harus terjaga," kata Darsana. (Sirejul Khatid)

Gandeng

Peserta Sekolah Sungai saat diajak menyusuri tepi Sungai Code di Kalurahan Cokrodingratan belum lama ini.

Instansi	Tindak Lanjut
1.	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐ Untuk Diketahui
3.	

☐ Positif ☐ Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Cokrodingratan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005